

Model Corporate Supply

by Suryaningsum Sri

Submission date: 06-Nov-2017 09:28AM (UTC+0700)

Submission ID: 874887566

File name: 40._Model_Corporate_Supply_Chain_Dalam_dst_PDF.pdf (442.04K)

Word count: 3133

Character count: 20108

MODEL CORPORATE SUPPLY CHAIN DALAM IMPLEMENTASI GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP DIMENSI EKONOMIK¹

Prof. Dr. Jogiyanto Hartono, Akt., M.B.A. -- UGM
Dr. Sri Suryaningsum – UPNVY
Dr. Efraim Ferdinan Giri – STIE YKPN

RINGKASAN

Dalam pelaksanaannya, implementasi *Good Corporate Governance* membutuhkan komitmen semua pihak, oleh karena itu diperlukan suatu model penerapan GCG yang melibatkan stakeholdernya. Model ini disebut dengan model *corporate supply chain*. Dalam model *corporate supply chain* ini akan dapat diketahui seberapa besar hubungan semua pihak dalam mempengaruhi kinerja perusahaan. Pihak-pihak yang terlibat adalah pihak regulator, pihak investor, pihak publik, pihak perusahaan, dan pihak profesi.

Dimensi ekonomik dalam penelitian ini mengacu pada Global Reporting Initiative (2000) dalam hal kategori *profit* (5 indikator), *intangible assets* (1 indikator), *investments* (2 indikator), *taxes* (1 indikator), dan struktur modal (3 indikator). Lima kategori dengan dua belas indikator ini peneliti pilih sebagai variabel dependen berdasarkan kemampuan untuk diteliti dengan waktu penelitian yang disediakan oleh CGCG. Sebenarnya dimensi ekonomik menurut Global Reporting Initiative (2000) meliputi sembilan kategori *profit, intangible assets, investments, wages and benefits, labour productivity, taxes, community development, suppliers, products and services*, namun berdasarkan survei awal yang telah dilakukan di penelitian ini ternyata banyak perusahaan yang tidak mencantumkan data (indikator-indikator) berdasarkan kategori-kategori yang dibutuhkan tersebut.

Penelitian ini sangat penting dan ditujukan untuk menambah khasanah pengetahuan berkaitan dengan implementasi *Good Corporate Governance*. Hasil penelitian ini memiliki implikasi dalam kebijakan nasional maupun internasional karena mampu memetakan kondisi masing-masing sektor industri secara rinci.

A. PENDAHULUAN

Tahun amatan untuk penelitian ini adalah 2007, 2006, 2005, 2004, 2003, 2002. Kurun waktu ini peneliti pilih berdasarkan pertimbangan data terbaru dan konsistensi data selama lima tahun serta sudah dipakainya GCG karena aturan GCG di Indonesia yang dipersyaratkan oleh Bapepam ada sejak tahun 2001. Data diperoleh dari Osiris dan berbagai laporan tahunan.

B. LANDASAN TEORETIS

Menurut Dipiazza dan Eccles (2002), rerangka *Corporate Responsibility Supply Chain* akan efektif jika semua komponen melakukan tanggung jawabnya masing-masing dengan baik dan benar. Ada enam elemen penting dalam CRSC yaitu: eksekutif perusahaan yang menyediakan laporan keuangan, persetujuan oleh dewan direksi independen, diuji oleh auditor independen, dikomunikasikan oleh distributor informasi, dianalisis oleh analis pihak ketiga dan interpretasi

¹ Artikel bagian dari Hibah Kompetensi 2010 DP2M DIKTI

oleh pemakai informasi, investor, kreditor, dan *stakeholder* lainnya. Dalam penelitian ini peneliti lebih memfokuskan pada dua elemen penting pertama yaitu: manajemen yang baik (termasuk dewan direksi independen), dan auditor independen. Interaksi antara perusahaan atau manajemen dengan *stakeholder* difasilitasi oleh informasi keuangan yang dilaporkan. Keinginan menyampaikan informasi yang baik akan dihasilkan oleh manajemen yang memiliki keinginan dan integritas yang tinggi. Oleh karena itu, *good management* merupakan kriteria yang baik bagi penciptaan *good corporate governance*.

Dipiazza & Eccles, (2002, p.3-6) menyatakan bahwa ada tiga elemen kunci untuk meningkatkan *public trust*, yaitu: a) *spirit of transparency*, b) *culture of accountability*, dan c) *people of integrity*. Transparansi dan akuntabilitas berbagai pihak yang terlibat dalam *Corporate Responsibility Supply Chain* tidak cukup untuk meningkatkan *public trust*, tetapi pada akhirnya efektivitas dua elemen ini sangat tergantung pada integritas dari setiap pihak yang terkait dalam CRSC. Tanpa integritas manusia yang merupakan pondasi sistem pelaporan keuangan, maka tidak akan ada *public trust* (Dipiazza & Eccles, 2002, p.6).

8

C. METODA PENELITIAN

Populasi Dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah semua laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di bursa saham Indonesia. Digunakannya tahun amatan 2007, 2006, 2005, 2004, 2003, dan 2002 ini untuk dapat melihat konsistensi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, tahun 2002 dianggap semua unsur kelengkapan GCG telah terbentuk karena aturan-aturan mengenai GCG di Indonesia mulai ada pada tahun 2001.

Pemilihan Variabel

Variabel yang dijelaskan adalah dimensi ekonomik oleh Global Reporting Initiative (2000) yang telah dimodifikasi dan ditambah (struktur modal, struktur modal dianggap penting karena berkaitan dengan GCG) oleh peneliti:

No.	Kategori	Indikator
1.	Profit	Net profit/ earnings/ income Earnings before interest and tax Gross margin Dividends
2.	Intangible Assets	Nilai intangible aset
3.	Investments	Research and development Other capital investments
4.	Taxes	Taxes paid to all taxing authorities
5.	Struktur Modal	Shareholder Liquidity Solvensi Gearing

Variabel penjelas yang dipilih adalah implementasi GCG ditinjau dari *Corporate Supply Chain*:

1. Pihak Publik diproksi dengan kepemilikan saham oleh publik yaitu indikator independensi kepemilikan publik oleh BvDEP, tipe kepemilikan, dan tipe kepemilikan berdasarkan geografi.
2. Pihak Investor diproksi dengan rating skor risiko bisnis oleh WVB.

3. Pihak Manajemen diproksi dengan kualitas laporan audit dan ROA.
4. Pihak Regulator diproksi dengan standar akuntansi yang digunakan dan jumlah struktur organisasi GCG.
5. Pihak Kantor Akuntan Publik diproksi dengan reputasi auditor.

Definisi Operasional Variabel

1. Indikator independensi kepemilikan publik oleh BvDEP:

Pihak Publik diproksi dengan kepemilikan saham oleh publik yaitu indikator independensi oleh BvDEP indikator kepemilikan yang sudah dilakukan oleh BvDEP yang ditandai dengan penetapan nilai yang telah dilakukan oleh Osiris untuk negara-negara ASEAN, berupa A+, A, A-, B+, B, B-, C+, C, C-, D, dan U. Variabel ini diukur berdasarkan nilai yang peneliti lekatkan untuk simbol huruf tersebut, nilai tertinggi dilekatkan pada A+ sebesar 11 sampai yang terendah sebesar 1, dengan uraian sebagai berikut:

- 11, jika indikator independensi BvDEP adalah A+, yang berarti tidak ada shareholder dengan kepemilikan total atau langsung yang lebih besar dari 25%
 - 10, jika indikator independensi BvDEP adalah A, yang berarti sama dengan perusahaan independen
 - 9, jika indikator independensi BvDEP adalah A-, yang berarti sama dengan perusahaan independen
 - 8, jika indikator independensi BvDEP adalah B+, yang berarti sama dengan perusahaan independen,
 - 7, jika indikator independensi BvDEP adalah B, yang berarti tidak ada shareholder tercatat dengan kepemilikan total, tidak langsung, langsung, lebih dari 50%
 - 6, jika indikator independensi BvDEP adalah B-, yang berarti satu atau lebih shareholder tercatat dengan lebih dari 50% kepemilikan total atau langsung.
 - 5, jika indikator independensi BvDEP adalah C+, yang berarti tidak ada shareholder tercatat dengan kepemilikan langsung lebih dari 50%.
 - 4, jika indikator independensi BvDEP adalah C, yang berarti satu shareholder tercatat dengan kepemilikan total lebih dari 50% (=dimiliki mayoritas secara tidak langsung)
 - 3, jika indikator independensi BvDEP adalah C-, yang berarti satu shareholder tercatat dengan kepemilikan total lebih dari 50% (= dimiliki mayoritas secara tidak langsung)
 - 2, jika indikator independensi BvDEP adalah D, yang berarti satu shareholder tercatat dengan kepemilikan langsung lebih dari 50% (= dimiliki mayoritas secara langsung).
 - 1, jika indikator independensi BvDEP adalah U, yang berarti tidak diketahui
1. Tipe kepemilikan: level pertama kepemilikan terbesar berdasarkan tipe kepemilikan dengan berbagai kriteria.
 1. Pelekatkan nilai 11 untuk tipe kepemilikan bank dan perusahaan keuangan.
 3. Geografi kepemilikan: level pertama kepemilikan terbesar berdasar kedudukannya geografisnya, yaitu luar negeri, dalam negeri, tidak terdefiniskan karena tidak ada kepemilikan terbesar pada level pertama.
 4. Rating risiko bisnis oleh WVB: rating corporate berdasarkan skor risiko bisnis yang dihadapi oleh perusahaan sudah berupa besaran angka.
 5. Kualitas laporan audit (pelekatkan nilai dari 6 sampai 0);
 6. Standar akuntansi yang digunakan:
Pelekatkan nilai 3 untuk penggunaan IFRS
Pelekatkan nilai 2 untuk penggunaan Local GAAP

0	Oil & Gas	2	2	3	3	4	6	20
1	Basic Materials	41	41	42	43	43	46	256
2	Industrials	41	45	47	51	55	62	301
3	Consumers goods	71	73	76	81	82	83	466
4	Health care	11	11	11	11	11	11	66
5	Consumer services	33	33	36	39	40	47	228
6	Telecommunication	3	3	3	5	6	6	26
7	Utilities	-	1	1	1	1	1	5
8	Financials	61	67	65	68	69	81	411
9	Technology	6	6	6	7	7	8	40
Jumlah		270	283	291	309	318	351	1757

Peer Group Name	Company name	Peer Group Description
6535	PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK	Fixed Line Telecommunications
6535	INFOASIA TEKNOLOGI GLOBAL TBK	Fixed Line Telecommunications
6575	PT INDOSAT TBK	Mobile Telecommunications
6575	PT EXCELCOMINDO PRATAMA TBK	Mobile Telecommunications
6575	PT BAKRIE TELECOM TBK	Mobile Telecommunications
6575	MOBILE-8 TELECOM TBK	Mobile Telecommunications
9533	CENTRAL KORPORINDO INTERNASIONAL TBK.	Computer Services
9535	CENTRIN ONLINE TBK	Internet
9535	DYVIACOM INTRABUMI TBK	Internet
9535	INDOEXCHANGE TBK	Internet
9537	MYOH TECHNOLOGY TBK	Software
9572	METRODATA ELECTRONICS TBK	Computer Hardware
9572	NUSANTARA INFRASTRUCTURE TBK	Computer Hardware

a. Seluruh Sektor Industri

Dalam seluruh sektor industri yang merupakan gabungan dari masing-masing sektor industri (sektor industri minyak dan gas sebanyak 20, *basic materials* sebanyak 256, *industrials* sebanyak 301, *consumers goods* sebanyak 404, *health care* sebanyak 66, *consumers services* sebanyak 228, teknologi & telekomunikasi sebanyak 66, dan finansial sebanyak 270) dengan basis template industri total berjumlah 1340 perusahaan dilakukan pengolahan dengan alat analisis regresi dan *missing values* yang dipilih adalah berdasarkan *exclude cases listwise* dengan pertimbangan jumlah data yang sangat banyak.

Ringkasan hasil uji dengan alat analisis regresi akan dibahas dalam dua tahap yaitu tahap awal adalah pembahasan statistika deskriptif, model summary, dan model regresi dari masing-masing variabel dan untuk tahap selanjutnya adalah pembahasan ringkasan besaran nilai signifikansi koefisien. Tabel di bawah ini merupakan tabel yang berisi ringkasan masing-masing pengujian dengan variabel dependen Net Profit, Earning Before Interest and Taxes, Gross Margin, Ordinary Dividen, Intangible Assets, Pajak Penghasilan, Research and Development, Investment,

Shareholder Liquidity, Solvensi, dan Gearing. Ringkasan tabel ini berisi nilai mean, jumlah data, adjusted R square, dan signifikansi model regresi. Nilai mean akan dibahas dengan mencermati besarnya nilai deviasi standarnya untuk masing-masing variabel dengan maksud menentukan apakah variabel tersebut akan diikutkan dengan pengolahan lebih lanjut ataukah dihapus dalam pengolahan regresinya. Deviasi Standar bernilai 0 maka variabel tersebut tidak akan diikutsertakan dalam pengolahan lebih lanjut. Jumlah data menunjukkan seberapa banyaknya transparansi dalam penyajian informasi untuk item variabel-variabel yang diujikan, *adjusted R square* menunjukkan seberapa besar variabel-variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dengan mengendalikan pengaruh jumlah banyaknya variabel independen.

Tabel Nilai Mean Untuk Berbagai Variabel Independen Pada Pengujian Net Profit, Intangible Assets, dan Pajak Untuk Seluruh Sektor Industri
(Untuk tabel, lebih jelasnya dapat menghubungi peneliti secara langsung)

Tabel Nilai Adjusted R Square dan Sig. Model Regresi Pada Pengujian Net Profit, Intangible Assets, dan Pajak Untuk Seluruh Sektor Industri
(Untuk tabel, lebih jelasnya dapat menghubungi peneliti secara langsung)

Tabel Nilai Mean Berbagai Variabel Independen Pada Pengujian Investasi dan Struktur Modal Untuk Seluruh Sektor Industri

(Untuk tabel, lebih jelasnya dapat menghubungi peneliti secara langsung)

Tabel Nilai Adjusted R Square dan Sig. Model Regresi Pada Pengujian Investasi dan Struktur Modal Untuk Seluruh Sektor Industri

(Untuk tabel, lebih jelasnya dapat menghubungi peneliti secara langsung)

Tabel Ringkasan Nilai Signifikansi Koefisien Dengan Variabel Dependen Profit, Intangible Assets, dan Pajak Untuk Seluruh Sektor Industri

(Untuk tabel, lebih jelasnya dapat menghubungi peneliti secara langsung)

Tabel Ringkasan Nilai Signifikansi Koefisien Dengan Variabel Dependen Investasi dan Struktur Modal Untuk Seluruh Sektor Industri

(Untuk tabel, lebih jelasnya dapat menghubungi peneliti secara langsung)

Standar akuntansi sebagai salah satu cerminan pihak regulator untuk 12 pengujian hampir sebagian besar (10 pengujian) secara statistika tidak signifikan. Hal yang dapat dijustifikasi adalah adanya keseragaman dalam pelaporan keuangan di Indonesia (hal ini sangat jelas jika jumlah data untuk pengujian relatif sedikit, misalnya pengujian dengan variabel dependen Riset dan Development dengan jumlah data 51 dari jumlah total keseluruhan data (1340). Dalam pengujian dengan variabel dependen Riset dan development tersebut nilai deviasi standar sebesar 0.00 yang berarti dapat dinyatakan bahwa dalam jumlah data yang relatif sedikit nilai standar akuntansi adalah benar-benar seragam yaitu menggunakan Local GAAP, dengan demikian dapat dikatakan bahwa terjadi ketaatan pada pihak regulator dengan menggunakan Local GAAP yang diajarkan oleh pihak regulator walaupun secara statistika tidak mampu mempengaruhi penciptaan laba bersih.

Rasio jumlah kelengkapan struktur GCG secara statistika mempengaruhi hampir semua pengujian (11 pengujian dari total 12 pengujian). Hal yang dapat dijustifikasi adalah bahwa kelengkapan unsur GCG mengandung peranan penting dalam tata kelola perusahaan, namun

demikian untuk studi di Indonesia ini perlu transparansi yang lebih memadai. Rating skor bisnis yang dilakukan oleh WVB menunjukkan secara statistika berpengaruh terhadap penciptaan laba bersih, riset dan development, **SIMPULAN DAN DISKUSI**

2 USTAKA ACUAN

- Carslaw, C.A.P.N., and Kaplan, S.E. 1991. "An Examination of Audit Delay: Further Evidence from New Zealand". *Accounting and Business Research*. Vol.22 (82), (Winter): pp:21-32.
- Claessens, Stijin; Djankov, Simeon; dan Lang, Larry H.P. (2000a). "The Separation of Ownership and Control in East Asian Corporations." *Journal of Financial Economics*. Vol. 58: 81-112.
- Claessens, Stijin; Djankov, Simeon; Fan, Joseph; dan Lang, Larry (2000b). "Expropriation of Minority Shareholders: Evidence from East Asia. Policy Research Working Paper 2088, The World Bank.
- Claessens, Stijin; Djankov, Simeon; Fan, Joseph P.H.; dan Lang, Larry H.P. (2002). "Disentangling the Incentive and Entrenchment Effects of Large Shareholdings." *Journal of Finance*. Vol. 57, No. 4: 1741-1771.
- Denis, D.K. dan McConnell, J.J. (2002). "International Corporate Governance." Working Paper of Purdue University.
- Dipiazza, Samuel A. And Eccles, Robert G. (2002). *Building Public Trust: The Future of Corporate Reporting*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Dyers, J. C, and A.J. Mc Hugh, 1975. "The Timeliness of the Australian Annual Report". *Journal of Accounting Research*. Autumn: 204-219.
- Global Reporting Initiative [http://www.globalreporting.org/guidelines/june2000/june2000guidelinesdownload](http://www.globalreporting.org/guidelines/june2000/june2000guidelinesdownload.htm). htm.
- Hartono, Jogiyanto. Giri, Efraim Ferdinan. Suryaningsum, Sri. 2008a. "Model Penentuan Indeks dan Peningkatan GCG di Indonesia. CGCG UGM.
- Hartono, Jogiyanto. Giri, Efraim Ferdinan. Suryaningsum, Sri. 2008b. Evaluasi atas Peningkatan GCG di Indonesia (Penetapan Bobot untuk Kriteria Utama Penskoran GCG untuk masing-masing Industri)". Proses publikasi.
- Hartono, Jogiyanto. Giri, Efraim Ferdinan. Suryaningsum, Sri. 2008c. Model system pelaporan keuangan yang mendukung pencapaian GCG dengan menggunakan Corporate Reporting Supply Chain Indonesia." Proses publikasi.
- Hartono, Jogiyanto. Horizon Problem In The Management-Controlled Firms, *Journal of Indonesian Economy & Business*, 2002.
- Hartono, Jogiyanto. The Simultaneity of Dividend and Capital Structure Decisions: The Case of Indonesian Capital Market, IJB, 1999 (co-author dengan Ignatius Roni Setyawan).
- Hartono, Jogiyanto. Conflict of Interest Problem in the Management-Controlled Firms, 2000 (co-author with Devi Ratnaningsih), *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 2001.
- Hartono, Jogiyanto. Penelitian Tentang Informasi Laba dan Dividen Kas yang dibawa oleh Pengumuman Pemecahan Saham, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 2, No. 1, April 2000 (co-author dengan Anggraini).
- Hartono, Jogiyanto. Hubungan Kandungan Informasi Arus Kas, Komponen Arus Kas dan Laba Akuntansi dengan Harga atau Return Saham, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 3, Januari 2000 (co-author dengan Triyono).

- Hartono, Jogyanto. Evidence on the Value of Dividend Signals, Dividend Policy and the Issuance of Debt, 1995 (co-author with Roland Lipka). Sebagai forum paper di National Meeting of American Accounting Association di San Diego, 1999.
- 1 Herawaty, Vinola. 2008. "Peran Praktek *Corporate Governance* Sebagai *Moderating Variable* Dari Pengaruh *Earnings Management* Terhadap Nilai Perusahaan." *Prosiding SNA 11 Pontianak*.
- 4 Jensen, Michael C. dan Meckling, William H. (1976). "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs. And Ownership Structure." *Journal of Financial Economics*. Vol. 3: 305-360.
- La Porta, Rafael; Lopez-de-Silanes, Florencio; Shleifer, Andrei (1999). "Corporate Ownership Around the World." *Journal of Finance*. Vol. 54, No. 2: 471-517.
- La Porta, Rafael; Lopez-de-Silanes, Florencio; Shleifer, Andrei; dan Vishny, Robert (1998). "Law dan Finance." *Journal of Political Economy*. No. 106: 1113-1155.
- La Porta, Rafael; Lopez-de-Silanes, Florencio; Shleifer, Andrei; dan Vishny, Robert (2000). "Agency Problems and Dividend Policies Around the World." *Journal of Finance*. Vol. 55: 1-33.
- La Porta, Rafael; Lopez-de-Silanes, Florencio; Shleifer, Andrei; dan Vishny, Robert (2002). "Investor Protection and Corporate Valuation." *Journal of Finance*. Vol. 57, No. 3: 3-27.
- Midiastuty, Pratana Puspa dan Mas'ud Machfoed (2003). "Analisa Hubungan Mekanisme Corporate Governance dan Indikasi Manajemen Laba." *Symposium Nasional Akuntansi VI. IAI, 2003*.
- Morck, Randall; Wolfenzon, Daniel; dan Yeung, Bernard (2004). "Corporate Governance, Economic Entrenchment, and Growth." NBER Working Paper No. 10692.
- 2 siris Data Guide. 2003. Bureu van Dijk Electronic Publishing.
- Silveira and Barros (2006). *Corporate Governance Quality and Firm Value in Brazil*. http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=923310
- Sloan, Richard G. (1996). "Do Stock fully Reflect Information in Accrual and Cash Flow About Future Earning," *the Accounting Review*, p.289-315.
- Siallagan, Hamonangan dan Machfoedz, Mas'ud (2006). "Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan." *Symposium Nasional Akuntansi IX, Padang, 23-26 Agustus 2006*.
- Shleifer, A dan R.W. Vishny (1997). "A Survey of Corporate Governance." *Journal of Finance*. Vol 52. No.2 Juni. 737-783.
- Siregar, Baldric. 2008. "Ekspropriasi Pemegang Saham Minoritas Dalam Struktur Kepemilikan Ultimat." *Prosiding SNA 11 Pontianak*.
- Siregar, Sylvia Veronica N.P & Bachtiar, Yanivi S.(2004). "Good Corporate Governance, Information Asymmetry, and Earnings Management", *Prosiding Symposium Nasional Akuntansi VII*. Denpasar-Bali : hal 57-69.
- Siregar, Sylvia Veronica N.P, dan Utama, Siddharta. (2006). "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek Corporate Governance terhadap Pengelolaan Laba (Earnings Management)", *Journal Riset Akuntansi Indonesia Vol 9 No.3. Hal 307-326*
- Sri Suryaningsum. 2008. Hibah Doktor UGM DP2M DIKTI. Implementasi Model *Corporate Supply Chain* Dalam Gcg Terhadap Kualitas Laba Dengan *Overall Country Risk* Sebagai Proteksi Investor (Komparasi Empiris Negara-Negara Asean).

Sri Suryaningsum. 13. **Dagian dari Disertasi.** Daya Deteksi Auditor Atas Manajemen Laba Akrua! Pada Kesegeraan Adopsi Standar Pelaporan Keuangan Internasional (Spki/Ifrs) Dan Sistem Busines

5 Tarjo, 2002. "Analisa Free Cash Flow dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Hutang pada Perusahaan Mumpublik di Indonesia". *Tesis S2 Program Pasca sarjana UGM, Yogyakarta.*

Teoh, Siew Hong dan T,J, Wong, 1993. "Perceived Auditor Quality and the Earnings ResponseCoefficient." *The Accounting Review.* 346-366.

1 Utama, Siddharta (2003). "Corporate Governance, Disclosure and its Evidence in Indonesia." *Usahawan* no.04 th XXXII. hlm. 28-32

Utama, Siddharta dan Afriani, Chyntia (2005). "Praktek Corporate Governance dan Penciptaan Nilai Perusahaan Studi Empiris di BEJ." *Usahawan* no.88 th XXXIV.

Watfield, Terry D., J.J. Wild dan K.L Wild (1995). "Managerial Ownership, Accounting Choices, and Informativeness of Earning." *Journal of Accounting and Economics* 20, hal 61-91.

Wedari, L.K.(2004). "Analisis Pengaruh Dewan Komisaris dan Keberadaan Komite Audit Terhadap Aktivitas Manajemen Laba." *Prosiding SNA VII.* Denpasar. 963-974

Model Corporate Supply

ORIGINALITY REPORT

37 %

SIMILARITY INDEX

37 %

INTERNET SOURCES

13 %

PUBLICATIONS

22 %

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

docslide.us

Internet Source

12 %

2

repository.upnyk.ac.id

Internet Source

9 %

3

mmunri.blogspot.com

Internet Source

5 %

4

stiepena.ac.id

Internet Source

4 %

5

eprints.undip.ac.id

Internet Source

1 %

6

akuntansi.upnyk.ac.id

Internet Source

1 %

7

www.infodiknas.com

Internet Source

1 %

8

journal.uii.ac.id

Internet Source

1 %

9

www.cise-scie.ca

Internet Source

1 %

10	www.docstoc.com Internet Source	<1%
11	Submitted to Free University of Bolzano Student Paper	<1%
12	www.gm.com Internet Source	<1%
13	eprints.upnyk.ac.id Internet Source	<1%
14	repository.ugm.ac.id Internet Source	<1%
15	mariashinta30.blogspot.com Internet Source	<1%
16	repository.unib.ac.id Internet Source	<1%
17	pt.scribd.com Internet Source	<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On